



Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id

J.Abdimas: Community Health

ISSN (online): 2746-542X



Increasing Knowledge About Mosquito Nest Eradication at SMK Cipta Semesta Indonesia

Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk di SMK Cipta Semesta Indonesia

Marius Agung Sasmita Jati^{1*}, Sunaryo²

STIKES Wira Husada

ABSTRACT

Community Service activities have been carried out in the form of health counselling on the Prevention of Mosquito Nest Eradication at Citra Semesta Indonesia Health Middle School, Wates, Kulonprogo. The high number of DHF cases that occurred in Kulonprogo Regency is a major concern in this extension program. This activity was carried out on June 8 2022 in Classroom XII of Cipta Semesta Indonesia Vocational School. This community service program method uses lectures with video-assisted presentations. Also accompanied by sharing experiences regarding the Prevention and Eradication of Mosquito Nests. The results of the activity showed that after being given counselling, the percentage of teenagers who answered correctly increased by 85% (correct score <10), 80% (10 ≤ Correct score ≤ 15), and 93.33% (correct score > 15). The number of participants who took part on the day of implementation was 32 students. Counselling that has been done can increase knowledge about Eradicating Mosquito Nests in SMK students

Keywords: *knowledge, PSN, counselling*

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 24 April 2023
Direvisi : 10 Mei 2023
Disetujui : 25 Mei 2023
Dipublikasi : 31 Mei 2023

KORESPONDENSI

Marius Agung Sasmita Jati

agungsj85@gmail.com
+62812-8842-0992

Copyright © 2022 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Telah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Pemberantasan Sarang Nyamuk di Sekolah Menengah Kesehatan Citra Semesta Indonesia, Wates, Kulonprogo. Tingginya kasus penyakit DBD yang terjadi di Kabupaten Kulonprogo menjadi suatu perhatian utama dalam program penyuluhan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Juni 2022 bertempat pada Ruang Kelas XII SMK Cipta Semesta Indonesia. Metode program pengabdian masyarakat ini menggunakan ceramah dengan presentasi yang dibantu video. Disertai juga share pengalaman mengenai Pencegahan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk. Hasil kegiatan menunjukkan setelah diberi penyuluhan persentase jumlah remaja yang menjawab benar mengalami peningkatan sebesar 85 % (skor benar < 10), 80 % (10 ≤ Skor benar ≤ 15), dan 93,33% (Skor benar > 15). Jumlah peserta yang ikut pada hari pelaksanaan sejumlah 32 siswa. Penyuluhan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk pada siswa SMK.

Kata kunci: pengetahuan, PSN, penyuluhan.

PENDAHULUAN

Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membasmi telur, jentik serta kepompong nyamuk terutama spesies *Aedes aegypti* (Purnama, 2017). Kegiatan PSN tersebut tidak hanya membasmi nyamuk fase dewasa tetapi fase jentik nyamuk. Angka bebas jentik merupakan tolok ukur keberhasilan PSN, hal tersebut bertujuan untuk mencegah dan membatasi adanya penyebaran penyakit tropis terutama penyakit DBD. Hal yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah yaitu penyuluhan kelompok tentang Penyakit Demam Berdarah (DBD), pembentukan pokja DBD, pembentukan kader juru pemantau jentik (Jumantik), tata laksana PSN, kunjungan ke tiap rumah, bimbingan teknis lapangan, pemantauan bebas jentik nyamuk secara berkala, serta pelaporan secara rutin ke tiap-tiap puskesmas daerah.

Upaya promosi dari program pemberantasan nyamuk telah intens dilakukan dan setiap tahun diadakan untuk kalangan masyarakat umum namun dalam lingkup sekolah terutama untuk lingkup siswa SMK Kesehatan belum banyak dilakukan. Populasi nyamuk yang mempunyai potensi menyebarkan penyakit mematikan terutama dari spesies *Aedes aegypti* masih ada terdapat disekitar kita yang merupakan ancaman serius tersendiri dalam pergantian musim. Nyamuk merupakan serangga yang hidup endemik di wilayah tropis dan sekaligus menjadi vektor penyebaran penyakit mematikan. Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis masih mempunyai permasalahan dalam pengendalian populasi nyamuk terutama di wilayah kota. Berbagai cara telah dilakukan namun dalam implementasinya diperlukan peran aktif dari masyarakat dari suatu lingkungan yang mempunyai resiko dampak dari penyakit demam berdarah. Suatu alternatif yang efisien yaitu mengedukasi masyarakat mengenai pemberantasan sarang nyamuk terutama nyamuk *Aedes aegypti* di suatu wilayah resiko terdampak. Kejadian (Dinkes Yogyakarta, 2023) selama tahun 2022, Dinas Kesehatan Propinsi DIY telah

mencatat 2.140 kasus untuk total keseluruhan propinsi. Kejadian ini sempat naik dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dengan 3.399 kasus, tahun 2020 dengan 3.623 kasus dan tahun 2021 dengan 1.187, kasus. Kabupaten Kulonprogo telah menjadi sorotan karena merupakan propinsi tertinggi kasus DBD yaitu 645 kasus (Detik.com, 2022).

Hal itu terjadi karena pada saat tahun itu adalah bertepatan dengan siklus 6 tahunan dan merupakan tertinggi sejak 1998. Untuk detail daerah adalah sebagai berikut: Kecamatan Wates sebanyak 96 kasus; Kecamatan Sentolo sebanyak 89 kasus; Kecamatan Galur sebanyak 82 kasus; Kecamatan Panjatan sebanyak 79 kasus; Kecamatan Nanggulan sebanyak 60 kasus; Kecamatan Lendah sebanyak 42 kasus. Kemudian di wilayah Girimulyo sebanyak 39 kasus; Kokap sebanyak 37 kasus; Pengasih sebanyak 34 kasus; Samigaluh sebanyak 31 kasus; Kalibawang sebanyak 30 kasus; dan Temon sebanyak 26 kasus (Detik.com, 2022). Wilayah Kabupaten Kulonprogo sering kali ditemukan kasus DBD tiap tahun dengan angka yang cukup tinggi disertai juga siklus 6 tahunannya. Wilayah Kabupaten Kulonprogo sendiri merupakan wilayah yang mempunyai mobilitas penduduk yang tinggi. Mobilitas penduduk yang tinggi inilah yang sering kali menjadi potensi penyebaran penyakit DBD.

Wilayah Kecamatan Wates merupakan wilayah yang terdapat kasus DBD yang tertinggi dan terdapat SMK Kesehatan Cipta Semesta Indonesia. Hal inilah yang menjadi perhatian utama dalam edukasi mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk. Mengedukasi remaja akan lebih efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan (Widyaningrum dkk., 2021). Remaja dapat berperan aktif untuk dapat berpartisipasi dalam masalah lingkungan (Hendri dkk., 2020). Para remaja dapat dan mampu diberikan wawasan tentang potensi bahaya penyakit, sikap preventif terhadap penularannya dan bagaimana tindakan yang dapat mengendalikannya (Khun & Manderson, 2007). Alasan lain yaitu jumlah anak didik yang cukup tinggi yang memiliki lingkup

wawasan kesehatan dan daerah padat penduduk yang rentan terhadap DBD. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan

wawasan tentang cara pemberantasan sarang nyamuk melalui program penyuluhan kepada siswa dari SMK Cipta Semesta Indonesia.

METODE

Peningkatan pengetahuan remaja SMK mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dilakukan dengan cara sosialisasi dalam bentuk ceramah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Juni 2022, bertempat di ruang kelas XII SMK Cipta Semesta Indonesia, Wates, Kabupaten Kulonprogo. Materi sosialisasi berupa pengertian PSN, manfaat dilakukannya PSN dan bagaimana memberantas sarang nyamuk. Selain sosialisasi berupa presentasi yang memuat hal tersebut diatas, dilakukan juga pemutaran video tentang PSN. Setelah dilakukan presentasi selanjutnya adalah sesi diskusi dan *sharing* pengalaman tentang PSN yang telah dilakukan oleh peserta. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam sejak jam 10.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan presentasi mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk yang juga ditayangkan video mengenai pemberantasan sarang nyamuk.

Kuesioner dibagikan sebelum diberikan materi penyuluhan dan kuesioner yang kedua dibagikan setelah mendapatkan materi penyuluhan. Didalam acara penyuluhan yang

disampaikan terdapat sesi diskusi dan tanya jawab. Penanggungjawab slide mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk oleh Drs. Sunaryo, M.Pd dan Penanggungjawab untuk Sesi Diskusi oleh Marius Agung Sasmita Jati, S.Si, M.Sc. Tolok ukur keberhasilan sosialisasi ini dilakukan penyebaran kuesioner sebanyak 20 soal. Peningkatan pengetahuan mengenai PSN diukur berdasarkan jumlah jawaban yang benar (pretest) dan sesudah (posttest) penyuluhan diberikan. Dari hasil jawaban yang benar pretest dan posttest kemudian dilakukan penilaian untuk menggambarkan pengetahuan PSN dan peningkatannya. Jumlah siswa yang mengikuti adalah 32 siswa.

Analisis yang digunakan yaitu menggunakan perbandingan total jawaban benar sebelum dan sesudah materi penyuluhan disampaikan, dengan bentuk skor (untuk setiap jawaban benar diberikan skor 1). Kenaikan skor dengan menjawab benar sesudah materi disampaikan untuk setiap grup/ siswa SMK merupakan keberhasilan program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyuluhan tentang Program Pemberantasan Sarang Nyamuk telah dilakukan di Sekolah Menengah Kesehatan Citra Semesta Indonesia, Wates, Kulonprogo, Yogyakarta pada tanggal 8 Juli 2022 pada jam 10.00 WIB, telah mendapatkan perhatian dan minat dari para siswa yang mengikuti penyuluhan ini. Tidak hanya para siswa, para gurupun juga turut aktif dalam bertanya maupun mendengarkan. Hal ini sesuai dengan perkiraan dan harapan Tim Pengabmas mengenai target (sasaran) edukasi mengenai Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Urutan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu: perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi. Sasaran kegiatan pengabdian

masyarakat ini adalah Siswa SMK Citra Semesta Indonesia, Wates, Kulonprogo. Sebelum penyampaian materi, kuesioner disebarkan dalam bentuk pilihan ganda yang berupa pengetahuan sebelum dan sesudah presentasi. Selanjutnya, penyampaian materi melalui penayangan slide, video dan share pengalaman peserta beserta pengalaman penelitian dari tim pengabdian masyarakat. Kegiatan penyampaian materi tersebut disambung dengan diskusi beserta saran dan masukan sebagai bahan evaluasi untuk program selanjutnya. Keikutsertaan guru menambah efektifitas dalam transfer materi dari tim pengabmas dan peserta program penyuluhan.

Jumlah peserta yang ikut pada hari pelaksanaan sejumlah 32 remaja putri dan tidak

terdapat siswa putra di dalam kelas. Materi presentasi disampaikan dengan menayangkan slide (Gambar 1) dan video. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan berbagi pengalaman (Gambar 2). Penambahan video dalam penyuluhan ini untuk menambahkan informasi berupa non- verbal atau verbal yang tidak dapat ditunjukkan secara langsung saat

penyampaian materi. Pada sesi berbagi pengalaman pribadi ditujukan untuk mengetahui kesamaan maksud, cara mengatasi masalah dan saran langsung yang dapat diberikan. Pengetahuan yang telah diperoleh membuat mereka dapat mewujudkannya dalam suatu aktivitas peran serta (Sharifah dan Shodiq, 2020).



Gambar 1 Presentasi menggunakan penayangan slide dan video



Gambar 2 Diskusi dan berbagi pengalaman

Tabel 1 Kemampuan Remaja Menjawab Soal Pretest dan Posttest Tingkat Pengetahuan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk

Rentang Skor (Kelompok Siswa)	Remaja menjawab Soal dengan Benar		Peningkatan Remaja yang Menjawab Benar
	Pretest	Posttest	
Skor Benar <10	7	1	85%
10 ≤ Skor Benar ≤ 15	10	2	80%
Skor Benar >15	15	29	93.33%
Jumlah	32	32	

Evaluasi untuk mengetahui perubahan pengetahuan berdasarkan hasil pengerjaan pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1. Terdapat perbedaan jumlah peserta yang mampu menjawab dengan benar ketika mengerjakan pretest dan posttest. Sebelum diberi penyuluhan diketahui masih ada 7 remaja yang hanya menjawab benar < 10 soal. Terdapat 10 remaja yang mampu menjawab 10 ≤ Skor Benar ≤ 15. Terdapat 15 remaja yang mampu menjawab benar lebih dari 15 soal. Setelah diberi penyuluhan para remaja yang mampu menjawab lebih dari 15 soal meningkat menjadi 29. Hanya 1 remaja yang hanya mampu menjawab benar soal < 10 dan terjadi pergeseran pada kelompok yang menjawab 10 ≤ Skor Benar ≤ 15 yang masuk ke

kelompok skor benar >15. Hal ini menunjukkan penyuluhan mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Dalam penyuluhan ini remaja atau siswa diharapkan mampu menerapkan tindakan untuk menekan jumlah nyamuk dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan pula keseimbangan antara lingkungan, perilaku, dan manusia (Almas, 2021; Khun & Manderson, 2007; Trisnaniyanti dkk., 2010). Metode audio visual yang digunakan sebagai bahan presentasi dalam program pengabdian ini juga serupa dengan penelitian lain yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan perangkat media dalam

peningkatan pengetahuan pengendalian vektor (Afrian dkk., 2018; Azam dkk., 2016; Hendri dkk., 2020; Pratiwi dkk., 2018; Roziqin dkk., 2020; Wijaya dkk., 2021). Semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa mengenai program Pemberantasan Sarang Nyamuk maka usaha secara nyata untuk mengontrol vektor akan juga semakin besar (Bestari & Siahaan, 2018; Muhammad dkk, 2018; Sartiwi dkk., 2019; Shintia

& Maharani, 2019; Wijaya dkk., 2021). Setelah mendapatkan pengetahuan tentang program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) diharapkan remaja dapat turut serta dalam menangani terutama persebaran nyamuk *Aedes aegypti* untuk menekan penyebaran penyakit DBD dan penyakit yang disebabkan oleh jenis Nyamuk yang lain.

KESIMPULAN

Penyuluhan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk pada remaja.

Metode yang telah dilakukan berhasil untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSN.

APRESIASI

Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi mengenai Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) ini terselenggara dengan

pendanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Sekolah Tinggi Ilmu Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrian, N., Widayati, D., & Setyorini, D. (2018). Pengembangan Model Motivasi Jumanior (Juru Pemantau Jentik Junior) dalam Perilaku PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) *Aedes aegypti* Berbasis Intergrasi Model Lawrance Green dan Mc. Clelland. *Journal of Health Sciences*, 9(2), 129–138. <https://doi.org/10.33086/jhs.v9i2.174>
- Almas, L. A. (2021). Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM]. In *FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/31264/2/17910052.pdf>
- Azam, M., Azinar, M., & Fibriana, A. I. (2016). Analisis Kebutuhan dan Perancangan “Ronda Jentik” sebagai Model Pemberdayaan masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Unnes Journal of Public Health*, 5(4), 298–305. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Bestari, R. S., & Siahaan, P. . (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku & Maharani, 2019; Wijaya dkk., 2021). Setelah mendapatkan pengetahuan tentang program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) diharapkan remaja dapat turut serta dalam menangani terutama persebaran nyamuk *Aedes aegypti* untuk menekan penyebaran penyakit DBD dan penyakit yang disebabkan oleh jenis Nyamuk yang lain.
- Metode yang telah dilakukan berhasil untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSN.
- Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi mengenai Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) ini terselenggara dengan pendanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Sekolah Tinggi Ilmu Wira Husada Yogyakarta.
- Mahasiswa tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue (DBD) Terhadap Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti*. *Biomedika*, 10, 1–5.
- Detik.com. (2022). *Cetak Rekor! DBD di Kulon Progo Tembus 645 Kasus*. <https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6398390/cetak-rekor-dbd-di-kulon-progo-tembus-645-kasus>
- Dinkes Yogyakarta. (2023). *Aplikasi Dataku Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dinkes Propinsi DIY.
- Hendri, J., Prasetyowati, H., Hodijah, D. N., & Sulaeman, R. P. (2020). Pengetahuan Demam Berdarah Dengue pada Siswa di Berbagai Level Pendidikan Wilayah Pangandaran. *ASPIRATOR*, 12(1), 53–61. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i1.2838>
- Khun, S., & Manderson, L. (2007). Community and School-Based Health Education for Dengue Control in Rural Cambodia: A Process Evaluation. *PLoS Neglected Tropical Disease*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/0.1371/journal.pntd.0000143>

- Muhammad, F., Wardani, D. W. S. R., & Setiawan, G. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. *Majority*, 7(3), 68–72.
- Pratiwi, A. S., Mutiara, H., & Fakhruddin, H. (2018). Perbedaan Peningkatan Pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue antara Metode Ceramah dan Video Animasi Pada Murid Kelas V dan VI 2 SD Negeri 12 Metro Pusat. *Majority*, 7(3), 41–48.
- Purnama, S. G. (2017). Diktat Pengendalian Vektor. In *Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.1186/2046-2530-1-3>
- Roziqin, A., Nuryady, M. M., Fauzi, A., & Setyaningrum, Y. (2020). Sosialisasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pelatihan Pembuatan Ovitrap Pada Masa Pandemi di SMP Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 209–216. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.312>
- Sartiwi, W., Apriyani, E., & Sari, I. K. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(2), 148–158.
- Shintia, S., & Maharani, W. (2019). Kemampuan Resiliensi Individu dalam Menghadapi Psychological Distress Siswa-siswi SMA Jakarta di Masa Pandemi. *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nadhlatul Ulama Indonesia*, 45–54.
- Trisnaniyanti, I., Prabandari, Y. S., & Citraningsih, Y. (2010). Persepsi dan Aktivitas Kader PSN DBD Terhadap Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 26(3), 132–137.
- Widyaningrum, E. A., Sugiyartono, S., PDW, K. S., P, E. T., N, L., Fauziyah, R., & M, B. (2021). Efektivitas Penyuluhan Online melalui Grup Whatsapp Terhadap Peningkatan Pengetahuan Swamwdikasi yang Aman di Masa Pandemi dan Vaksinasi COVID-19. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021*.
- Wijaya, Y. N., Bestari, R. S., Dewi, L. M., & Nurhayani, N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) pada Siswa SMA 2 Bae Kudus. *Proceeding of The URECOL*, 1(2), 136–142.